

---

## Representasi Makna Dan Pesan Dalam Lirik Lagu “Sebuah Tarian Yang Tak Kunjung Selesai” Oleh Nadin Amizah Menggunakan Pendekatan Semiotik

Siti Yulia Putri Pratiwi

IKIP SILIWANGI

Email : [yuliaputerip@gmail.com](mailto:yuliaputerip@gmail.com)

**Abstract.** *This research is motivated by the rise of Nadin Amizah's songs which are difficult for listeners to understand, especially teenagers. Meanwhile, a song is a line of words combined with music and has a meaning or message to be conveyed to listeners. The problem discussed is the meaning and message in the lyrics of the song "A Dance that Never Ends" by Nadin Amizah using a semiotic approach. The purpose of this study is to find out the meaning and message in the lyrics of the song. The benefit of research is that listeners better understand the goals and intentions contained in the song. The research method used in this study uses descriptive qualitative methods. Meanwhile, to analyze the lyrics of the song using the semiotic approach of Ferdinand De Saussure. The result of the research which becomes the signifier is the lyrics of the song "A Dance that Never Ends" by Nadin Amizah, while the signified is the result of an analysis of the meaning of the lyrics. Based on the results of the analysis, the meaning of the lyrics of the song tells about disappointment, including: 1) don't force someone who really wants to leave our life, 2) someone won't be in our life long, and 3). let someone go without having to prevent. Meanwhile, the messages in this song include; 1) must be sincere if someone leaves, and 2) always be grateful for someone's presence in our lives.*

**Keywords:** *Song lyrics, Semiotics, Meaning, Message*

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya lagu Nadin Amizah yang sulit untuk dipahami oleh pendengar, khususnya remaja. Sementara itu, lagu adalah barisan kata yang dipadukan dengan musik dan memiliki makna atau pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar. Masalah yang dibahas adalah makna dan pesan pada lirik lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” oleh Nadin Amizah menggunakan pendekatan semiotik. Adapun, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dan pesan pada lirik lagu tersebut. Manfaat dari penelitian ialah agar pendengar lebih memahami tujuan serta maksud yang terdapat pada lagu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan, untuk menganalisis lirik lagu menggunakan pendekatan semiotik Ferdinand De Saussure. Hasil penelitian yang menjadi penanda (*signifier*) adalah lirik lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” oleh Nadin Amizah, sedangkan petanda (*signified*) adalah hasil analisis dari pemaknaan lirik. Berdasarkan hasil analisis, makna dari lirik lagu tersebut menceritakan tentang kekecewaan, diantaranya; 1) jangan memaksakan seseorang yang benar-benar ingin pergi dari kehidupan kita, 2) seseorang tidak akan lama berada di hidup kita, dan 3). membiarkan seseorang pergi tanpa harus mencegah. Adapun, pesan pada lagu ini diantaranya; 1) harus ikhlas jika seseorang pergi meninggalkan, dan 2) selalu bersyukur atas kehadiran seseorang di kehidupan kita.

**Kata Kunci:** Lirik lagu, Semiotik, Makna, Pesan

## PENDAHULUAN

Lagu merupakan salah satu wahana untuk mengungkapkan pesan maupun perasaan. Melalui lirik yang disusun secara apik, seseorang dapat mengungkapkan hal yang ia alami, lihat, dengar bahkan rasakan. Penggunaan lirik yang dipadukan dengan nada serta irama membuat pendengar seolah-olah merasakan hal yang sama. Hidayat (2014:224), menjelaskan bahwa lirik lagu merupakan luapan seseorang tentang suatu hal yang dialaminya, melalui persembahan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya. Lebih jelas, Harnia (2021:225) mengemukakan bahwa lirik lagu adalah alat komunikasi secara tidak langsung untuk mengutarakan makna yang tersirat didalamnya. Dapat disimpulkan, bahwa lirik lagu merupakan salah satu wahana untuk menyalurkan perasaan serta sebagai alat berkomunikasi kepada pendengar lagu.

Lirik lagu biasanya digunakan oleh penulis sebagai media untuk berkomunikasi. Sehingga, pendengar akan menemukan makna dari lirik lagu yang disampaikan. Menurut Febrianty et al., (2022:139), makna merupakan kegiatan komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui perantara tertentu, musik misalnya. Hal tersebut sejalan dengan Pambudi & Widiansyah (2022:501), bahwa makna merupakan sebagai pengertian atau arti oleh kita. Pesan atau amanat merupakan suatu hal yang ingin disampaikan oleh penulis melalui karyanya, yakni untuk dipahami dan direnungkan oleh pembaca (Eliyani, 2022:28). Lebih jelas, Kusmiati & Firmansyah (2018:906) mengemukakan bawa pesan atau amanat ialah kebaikan yang dapat dipetik. Dapat disimpulkan, bahwa makna dan pesan memiliki keterikatan antara satu sama lain. Artinya, jika terdapat makna maka akan menemukan pesan yang bisa kita renungkan.

Adapun, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan semiotik. Menurut Sudjiman (Harnia, 2021: 228), mengungkapkan bahwa semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu "*semeion*" yang berarti tanda atau "*seme*" yang berarti penafsir tanda. Lebih jelas, Rakhmat & Jeanny Maria Fatimah (2016: 338) memaparkan bahwa semiotik adalah suatu pendekatan atau teori yang digunakan untuk menganalisis tanda untuk memperoleh pesan. Dengan demikian, disimpulkan bahwa pendekatan semiotik adalah ilmu yang menganalisis suatu tanda untuk mengetahui makna. Tanda tersebut memiliki memiliki kesatuan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*), dapat diperoleh berdasarkan ilustrasi, coretan, catatan, dan tulisan.

Penelitian ini dilandasi oleh penelitian sebelumnya yang dijadikan sebuah rujukan. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fitri et al., (2020) berjudul Majas dan Makna pada Lirik Lagu Nadin Amizah yang Berjudul “Seperti Tulang” dengan hasil ditemukan majas personifikasi, majas retorika, dan majas paradoks. Serta makna tentang kisah seseorang yang pintar menutupi luka jiwanya dengan tertawa. Kemudian, Cahya et al., (2021) berjudul Analisis Makna Lagu “Lihat, Dengar, Rasakan” dari Sheila On 7 Menggunakan Pendekatan Semiotika dengan hasil ditemukan makna motivasi hidup. Selanjutnya, Hamzah Silahul Islam Al-an’sory, Rochmat Tri Sudrajat (2022) berjudul Analisis Semiotik dalam Lagu Banda Neira yang Berjudul “Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti dengan hasil ditemukan makna motivasi untuk bangkit dari suatu hal yang rumit. Kesamaan dengan penelitian sebelumnya ialah meneliti mengenai makna pada lirik lagu. Sedangkan, yang menjadi perbedaan ialah analisis ini mengungkapkan pesan yang disampaikan melalui makna, dalam lirik lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” oleh Nadin Amizah menggunakan pendekatan semiotik.

Lirik lagu biasanya dipadukan dengan alunan musik yang indah, tetapi tidak semua orang memahami maksud dari lagu tersebut. Artinya, pendengar hanya mampu mendengarkan dan menikmati lirik lagu saja. Tanpa mencari tahu mengenai makna lirik lagu tersebut sehingga menyebabkan kekeliruan. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengatasi kekeliruan dalam memahami sebuah lirik lagu. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan makna dan pesan pada lirik lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” oleh Nadin Amizah menggunakan pendekatan semiotik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui makna dan pesan lirik lagu tersebut. Hal tersebut penting dilakukan agar tidak ada kekeliruan dalam menjiwai sebuah lirik lagu. Sehingga, makna tersirat yang ingin disampaikan oleh penulis lagu tersampaikan kepada pendengar.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Jannah, (2021:79), metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang menunjukkan ragam makna, deskripsi, dan cenderung menggambarkan kata-kata daripada angka. Lebih jelas, Wasi’ah et al., (2018: 243), berpendapat bahwa deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang menguraikan data melalui bentuk kata-kata atau gambar-gambar, artinya tidak berbentuk angka-angka. Dengan demikian, disimpulkan bahwa

deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan fakta-fakta dalam bentuk deskripsi dan tidak berbentuk angka.

Adapun, pendekatan semiotik Ferdinand De Saussure digunakan untuk memahami serta menafsirkan makna dan pesan yang terdapat pada lirik lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” oleh Nadin Amizah. Menurut Tanti et al., (2023:52), berpendapat bahwa penanda (*signifier*) merupakan unsur yang dapat terlihat, terdengar, dan terasa pada suatu simbol. Sedangkan, petanda (*signified*) merupakan konsep atau makna yang diperoleh berdasarkan penanda (*signifier*).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah lirik lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” oleh Nadin Amizah. Adapun, langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut.

- 1) Membaca dan menganalisis lirik lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” oleh Nadin Amizah.
- 2) Membagi lirik lagu menjadi beberapa bait.
- 3) Menganalisis lirik lagu menggunakan pendekatan semiotik Ferdinand De Saussure.
- 4) Menentukan penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).
- 5) Mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Nadin Amizah merupakan penyanyi muda yang berasal dari Indonesia, lahir di Bandung pada 28 Mei tahun 2000. Nadin Amizah merupakan seorang penyanyi sekaligus penulis lagu. Beberapa lagu yang telah ia tulis, ia sajikan untuk persembahan musik Indonesia. Album *Kalah Bertaruh* merupakan album paling diminati oleh remaja yang diliris tahun 2021. Salah satu yang termasuk pada album *Kalah Bertaruh* ialah lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” dengan durasi 05.29 menit dan sudah didengar oleh jutaan ribu viewers. Perilisan lagu tersebut sangat mencuri perhatian public, khususnya anak remaja. Tidak heran jika anak remaja menyukai lagu-lagu Nadin Amizah. Karena, lagu yang ia ciptakan sangat mewakili perasaan anak remaja di masa kini. Berikut ini merupakan lirik lagu lengkap dari lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” oleh Nadin Amizah.

### **Nadin Amizah - Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai**

*Seperti sebuah tarian  
Yang tak kunjung selesai  
Walau lagu tak lagi terdengar  
Sudah lama kau tak rela*

*Kadang aku bertanya  
Untuk apa masih saja  
Keras paksa apa yang sudah mati dari lama*

*Kudengar namamu  
Jauh tak kukenal  
Wajah yang kusayang  
Kuraba sebentar*

*Masih tak kutemu  
Matamu yang dulu  
Siapa siapa mengalun pada lagu  
Tak tahu akan ke mana*

*Masih terdengar sayup tangisan  
Yang tak kunjung selesai  
Geram jelas yang menang  
Bukan lagi ingin kita yang cemerlang*

*Kadang aku bertanya  
Untuk apa masih saja  
Keras paksa apa yang sudah mati dari lama*

*Kudengar namamu  
Jauh tak kukenal  
Wajah yang kusayang  
Kuraba sebentar*

*Masih tak kutemu  
Matamu yang dulu  
Siapa siapa mengalun pada lagu  
Tak tahu akan ke mana*

*Ke mana uh  
Ke mana oh  
Oh-uh*

*Sumber: LyricFind*

Berikut hasil dari pembagian bait dan analisis makna dalam lirik lagu.

**Tabel 1. Pembagian Bait dan Hasil Analisis Makna Lagu**

| Bait ke-      | Lirik dalam Bait  | Makna   |
|---------------|---|---|
| <b>Bait 1</b> | Seperti sebuah tarian<br>Yang tak kunjung selesai<br>Walau lagu tak lagi terdengar<br>Sudah lama kau tak rela                 | Harapan kepada seseorang dan susah untuk mengikhhlaskan dia pergi                                   |
| <b>Bait 2</b> | Kadang aku bertanya<br>Untuk apa masih saja<br>Keras paksa apa yang sudah mati<br>dari lama                                   | Tidak perlu mengejar sesuatu yang telah lama hilang   |
| <b>Bait 3</b> | Kudengar namamu<br>Jauh tak kukenal<br>Wajah yang kusayang<br>Kuraba sebentar   | Mengingat seseorang karena telah berubah. Entah itu sikap atau perasaan saling mencintai.           |
| <b>Bait 4</b> | Masih tak kutemu<br>Matamu yang dulu<br>Siapa siapa mengalun pada lagu<br>Tak tahu akan ke mana                               | Seseorang telah berubah dan tidak saling mengenal. Begitu pun, telah berbeda arah tujuan            |
| <b>Bait 5</b> | Masih terdengar sayup tangisan<br>Yang tak kunjung selesai<br>Geram jelas yang menang<br>Bukan lagi ingin kita yang cemerlang | Rasa kecewa yang begitu besar, karena dulu berharap menjalin hubungan asmara dengan penuh keindahan |
| <b>Bait 6</b> | Ke mana uh<br>Ke mana oh<br>Oh-uh   | Mencari seseorang yang kian tidak ditemukan   |

### **Pembahasan**

Setelah lirik lagu dibagi ke dalam beberapa bait, ditemukan makna dan pesan pada lirik lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” oleh Nadin Amizah menggunakan pendekatan semiotik. Berikut ini pembahasan lebih jelas mengenai hal tersebut.

**Tabel 2. Petanda dan Penanda dalam Lirik Lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” pada Bait 1**

| Bait ke-      | Aspek Penanda   | Aspek Petanda  |
|---------------|---|--|
| <b>Bait 1</b> | Seperti sebuah tarian<br>Yang tak kunjung selesai<br>Walau lagu tak lagi terdengar<br>Sudah lama kau tak rela | Bait ini menjelaskan tentang seseorang yang menjalani hari-hari penuh dengan sebuah harapan kepada orang yang ia cintai. Meskipun orang tersebut sudah tidak bersamanya lagi, tetapi ia sulit untuk mengikhhlaskannya. |

Pada bait 1, memiliki makna tentang seseorang yang tidak ikhlas dalam menghadapi keadaan. Ia terus mengharapkan suatu keistimewaan datang kepadanya. Tetapi, ia bersikeras menolak kenyataan yang terjadi pada hidupnya. Sejalan dengan Silahul Islam Al-an'shory et al., (2022:272) bahwa bentuk dari berserah diri menjadi tanda seola-olah semuanya bergantung pada takdir yang akan terjadi. Lebih jelas, Cahya et al., (2021:72) menjelaskan bahwa jika harapan bertolak belakang dengan kenyataan, maka kita jangan menyerah untuk menjalani hidup. Pesan yang terkandung pada bait ini ialah kita harus menerima dengan lapang dada atau penuh kesabaran atas kenyataan yang menimpa pada kehidupan. Karena, jika ikhlas akan digantikan dengan yang lebih baik.

**Tabel 3. Petanda dan Penanda dalam Lirik Lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” pada Bait 2**

| Bait ke- | Aspek Penanda   | Aspek Petanda   |
|----------|---|---|
| Bait 2   | Kadang aku bertanya<br>Untuk apa masih saja<br>Keras paksa apa yang sudah mati<br>dari lama | Bait ini menjelaskan tentang seseorang yang bertanya-tanya terhadap hubungan asmaranya sendiri. Tentang hubungan asmara yang sudah pudar, tetapi masih dipertahankan oleh satu pihak. |

Pada bait 2, memiliki makna tentang seseorang yang menjalani hubungan asmara secara sepihak. Artinya, seseorang hanya berjuang sendiri untuk memperbaiki hubungan asmaranya menjadi lebih utuh. Pesan pada bait ini ialah jatuh cinta dibangun oleh kedua pasangan, itulah sebabnya kita harus saling memperjuangkan hubungan asmara. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Harnia (2021:235) bahwa perasaan cinta diciptakan untuk saling melengkapi dan menjaga keutuhan cinta terhadap kedua pasangan. Dengan demikian, ketika menjalin kasih dengan seseorang perlu adanya ketulusan untuk saling mencintai agar cinta tersebut tidak pudar.

**Tabel 4. Petanda dan Penanda dalam Lirik Lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” pada Bait 3**

| Bait ke- | Aspek Penanda   | Aspek Petanda  |
|----------|---|--|
| Bait 3   | Kudengar namamu<br>Jauh tak kukenal<br>Wajah yang kusayang<br>Kuraba sebentar | Bait ini menjelaskan tentang seorang kekasih yang sifatnya telah berubah. Sedangkan, ketika dulu mererka menjalin hubungan asmara penuh dengan kasih sayang dan saling mencintai. Tetapi ada |

---

suatu hal yang merubah  
keadaan tersebut.

---

Pada bait 3, memiliki makna tentang seseorang yang sudah lupa kepada kekasihnya. Namun, jika seseorang telah menyayangi dan mencintai ia akan selalu menerima kehadiran sang kekasih. Pesan bait ini ialah harus berusaha untuk mencintai dan menyayangi seseorang dengan tulus. Kemudian, jika memang takdir semuanya akan kembali kepada kita. Seperti yang dijelaskan oleh Cahya et al., (2021:74) bahwa segala usaha dan doa akan berbalik kepada diri sendiri. Selain itu, segala sesuatu yang terjadi merupakan takdir dan kehendak Tuhan.

**Tabel 5. Petanda dan Penanda dalam Lirik Lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” pada Bait 4**

| Bait ke-      | Aspek Penanda   | Aspek Petanda   |
|---------------|---|---|
| <b>Bait 4</b> | Masih tak kutemu<br>Matamu yang dulu<br>Siapa siapa mengalun pada lagu<br>Tak tahu akan ke mana | Bait ini menjelaskan seseorang yang mencari sifat kekasihnya yang dulu atau ketika awal berkenalan. |

Pada bait 4, memiliki makna bahwa seseorang memiliki sifat yang dapat berubah kapan saja. Bahkan, kekasihnya telah memiliki tujuan terbaru dalam hidupnya. Pesan pada bait ini ialah biarkan seseorang pergi untuk keinginannya sendiri. Karena, ia berhak untuk menentukan pilihan hidupnya. Silahul Islam Al-an’shory et al., (2022:271) menjelaskan bahwa bahwa sesuatu yang telah lama pergi akan digantikan dengan sesuatu yang lebih baik. Bahkan, ia mempertegas bahwa akan menemukan kebahagiaan setelah melewati kekecewaan.

**Tabel 6. Petanda dan Penanda dalam Lirik Lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” pada Bait 5**

| Bait ke-      | Aspek Penanda   | Aspek Petanda  |
|---------------|---|--|
| <b>Bait 5</b> | Masih terdengar sayup tangisan<br>Yang tak kunjung selesai<br>Geram jelas yang menang<br>Bukan lagi ingin kita yang cemerlang | Bait ini menjelaskan tentang kekecewaan seseorang terhadap suatu hubungan asmara karena tidak sesuai dengan harapan. |

Pada bait 5, memiliki makna tentang seseorang yang sudah pasrah dan kecewa terhadap hubungan asmara yang ia jalani. Sedangkan, ia bermimpi memiliki hubungan asmara yang berjalan dengan baik. Tetapi, terdapat sebuah permasalahan yang menimpa hubungan asmaranya sehingga menimbulkan kekecewaan. Pesan pada bait ini ialah tidak boleh larut terhadap masalah dan menemukan hikmah dibalik semua peristiwa yang

menimpa diri kita. Seperti yang dijelaskan oleh Silahul Islam Al-an'shory et al., (2022:271-272) bahwa hidup manusia tidak terlepas dari suatu permasalahan, karena hal tersebut dijadikan sebagai pemanis atau pelengkap hidup. Bahkan ia mempertegas bahwa segala keterpurukan tidak akan berada pada posisi itu selamanya. Akan ada masa kebahagiaan karena telah melewati kekecewaan tersebut. Lebih jelas, Cahya et al., (2021:72) bahwa dalam keadaan apapun jangan menyerah dan tetap bertahan untuk menjalani hidup.

**Tabel 7. Petanda dan Penanda dalam Lirik Lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” pada Bait 6**

| Bait ke-      | Aspek Penanda                     | Aspek Petanda   |
|---------------|-----------------------------------|---|
| <b>Bait 6</b> | Ke mana uh<br>Ke mana oh<br>Oh-uh | Pada bait ini menjelaskan tentang seseorang yang telah pergi. |

Pada bait 6, memiliki makna bahwa seseorang tidak akan menetap dalam hidup kita. Artinya, seseorang dapat pergi dan menghilang sesuai dengan takdir Tuhan. Pesan pada bait ini ialah selalu bersyukur atas kehadiran seseorang. Seperti yang dijelaskan oleh Cahya et al., (2021:73) bahwa seseorang patut bersyukur atas peristiwa yang telah terjadi. Misalnya, kehadiran seseorang yang dicintai dalam kehidupan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis bahwa pada lirik lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” oleh Nadin Amizah menggunakan pendekatan semiotik dapat disimpulkan bahwa lirik lagu tersebut memiliki makna tentang kekecewaan kepada seseorang. Berdasarkan hasil pembahasan, lirik lagu tersebut mengajak pendengar untuk mengikhlaskan seseorang yang telah pergi. Karena, seseorang tidak akan selamanya dapat bersama-sama artinya akan selalu ada perpisahan. Seperti istilah “*people come and go*” ialah seseorang datang dan pergi. Adapun, pesan yang terkandung dalam lirik lagu “Sebuah Tarian yang Tak Kunjung Selesai” oleh Nadin Amizah ialah kita harus ikhlas dan sabar jika seseorang pergi meninggalkan. Kemudian, tidak lupa untuk selalu bersyukur atas kehadiran seseorang yang telah hadir dalam hidup kita. Serta meyakini bahwa hal-hal positif akan segera hadir untuk menggantikan segala kekecewaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahaya, A. T. D., Lestari, R. D., & Mustika, I. (2021). Analisis Makna Lagu “ Lihat , Dengar , Rasakan ” Dari. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4, 67–74.
- Eliyani. (2022). *ANALISIS GAYA BAHASA DAN PESAN-PESAN PADA LIRIK LAGU SABYAN SAPU JAGAT* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara]. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/17795>
- Febrianty, L., Irawan, W., & Selatan, T. (2022). Analisis Makna Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu 21 st Century Girls. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 2(2), 139.
- Fitri, N., Sobari, T., & Kamaluddin, T. (2020). Majas Dan Makna Pada Lirik Lagu Nadin Amizah Yang Berjudul “ Seperti Tulang .” *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3 (5)(September), 785–796.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 225–235. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Laskar Pelangi” Karya Nidji. *EJournal Ilmu KOMunikasi*, 2(1), 224. <http://www.fisip-unmul.ac.id>
- Isnaini, H. (2022a). Citra Perempuan dalam Poster Film Horor Indonesia: Kajian Sastra Feminis. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, Volume 9, Nomor 2, 55-67.
- Jannah, M. D. (2021). Analisis Semantik Ragam Makna Pada Lirik lagu Desember Karya Band Efek Rumah Kaca. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(2), 79.
- Kusmiati, V., & Firmansyah, D. (2018). ANALISIS AMANAT DALAM PUISI “PANGGUNG SANDIWARA ” KARYA IKA MUSTIKA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(November), 906. <http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i6p905-910.1593>
- Pambudi, G. A., & Widiensyah, S. (2022). Dampak pembelajaran daring di masa pandemi terhadap pemahaman materi mahasiswa FKIP UNTIRTA. 1(5), 501.
- Rakhmat, P., & Jeanny Maria Fatimah. (2016). Makna Pesan Simbolik Non Verbal Tradisi Mappadendang di Kabupaten Pinrang. *Komunikasi Kareba*, 5(2), 335–338.
- Silahul Islam Al-an’shory, H. (2022). Analisis Semiotik dalam Lagu Banda Neira yang Berjudul “Yang Patah Tumbuh, Yang Hilang Berganti.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(3), 269-272.
- Supriyanto, T. (2011). *Kajian Stilistika dalam Prosa*. Yogyakarta: Elmatara.
- Suryawin, P. C., Wijaya, M., & Isnaini, H. (2022). Tindak Tutur (Speech Act) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, Volume 1, Nomor 3, 29-36.
- Tanti, S., Devi, W. S., Jakarta, U. M., & Author, C. (2023). Nilai Moral pada Naskah Drama Cermin Karya Nano Riantiaro melalui Pendekatan Semiotik : Ferdinand De Saussure. 5(1), 52.
- Wasi’ah, D., Saripah, T., Stiyanti, D. W., & Mustika, R. I. (2018). Analisis Nilai Moral pada Lima Cerpen Karya Kuntowijoyo dalam Buku Dilarang Mencintai Bunga-Bunga. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 243. <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/255>